

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dehidrasi adalah kehilangan cairan dari keseluruhan komponen tubuh. Dehidrasi disebabkan karena kebutuhan cairan lebih banyak dari asupan yang mengakibatkan volume cairan dalam darah berkurang (Bahrudin & Nafara, 2019). Jika tubuh kehilangan banyak cairan, maka tubuh akan mengalami dehidrasi. Bahaya dehidrasi diantaranya adalah penurunan kemampuan kognitif karena sulit berkonsentrasi, resiko infeksi saluran kemih, dan terbentuknya batu ginjal. Konsumsi cairan dalam jumlah yang cukup dan tidak menahan air kemih adalah cara yang paling efektif untuk mencegah infeksi saluran kemih, serta menurunkan stamina dan produktivitas kerja melalui gangguan sakit kepala, lesu, kejang hingga pingsan. Kehilangan cairan lebih dari 15% akan berakibat fatal (Sari & Nindya, 2018).

Oralit digunakan untuk menggantikan kadar elektrolit dan mineral tubuh yang hilang akibat dehidrasi. Dehidrasi umum disebabkan oleh diare, muntah terus menerus, aktifitas fisik yang berlebihan. Selain itu oralit merupakan pertolongan pertama untuk mengatasi dehidrasi karena diare. Tingginya angka kematian pasien diare lebih sering disebabkan karena tidak teratasinya masalah kekurangan cairan dalam tubuh atau dehidrasi, sehingga oralit sebagai pilihan utama untuk menggantikan cairan elektrolit tubuh (Nursa'in, 2017). Walaupun air sangat penting untuk mencegah dehidrasi, air minum tidak mengandung garam

dan elektrolit yang diperlukan untuk mempertahankan keseimbangan elektrolit dalam tubuh sehingga lebih diutamakan oralit.

Pentingnya penggunaan oralit yaitu oralit di perlukan untuk mempertahankan keseimbangan elektrolit dalam tubuh dan meskipun oralit dapat di cerna baik oleh usus tetapi ada dosis pemberiannya yang harus diperhatikan (Ratna, 2016).

Masyarakat Desa Dermo cenderung tidak mengetahui pengobatan diare dengan benar itu bagaimana, jadi masyarakat yang ada disana cenderung menggunakan oralit untuk pengobatan diare. Padahal oralit tidak bisa digunakan untuk mengobati diare. Oralit hanya berfungsi atau digunakan untuk mengembalikan cairan dan elektrolit yang hilang akibat diare.

Peneliti telah melakukan observasi pada masyarakat atau penduduk Desa Dermo yang memiliki beberapa RT dan RW yang cukup banyak untuk RT nya berjumlah 17 RT, dan untuk RW nya berjumlah 3 RW. Disana memiliki jumlah penduduk keseluruhan ± 7.246 jiwa untuk Kelurahan Dermo sendiri, sedangkan untuk di RT yang saya teliti yaitu RT.04 RW.01 memiliki penduduk sejumlah ± 699 jiwa. Hasil tanya jawab yang saya dapatkan berjumlah 10 orang dan di sana memang awam dalam pengetahuan penggunaan oralit yang benar, dan mayoritas masyarakat yang ada disana cenderung melakukan pengobatan diare menggunakan oralit, dan masyarakat disana mendapatkan saran dari keluarga dan tetangga yang kurang sesuai, dan disana memang tidak pernah menerima sosialisasi tentang penggunaan oralit yang benar dan terjadi penggunaan oralit yang salah di kalangan masyarakat yang tidak rasional. Yang pertama yaitu masyarakat disana tidak mengetahui tentang kegunaan oralit, aturan pakai, cara menyimpan, dan efek samping oralit.

Berdasarkan peneliti menilai bahwa masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bagaimana cara pemberian dan manfaat oralit. Maka peneliti terkait untuk melakukan penelitian dengan judul tentang “tingkat pengetahuan penggunaan oralit masyarakat Desa Dermo Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah tingkat pengetahuan masyarakat Desa Dermo Kecamatan Bangil terhadap penggunaan oralit

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Desa Dermo Kecamatan Bangil terhadap penggunaan oralit yang terdiri dari sub variabel kegunaan, aturan pakai, efek samping, cara menyimpan oralit.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi peneliti

Untuk bahan informasi mengenai penggunaan oralit yang benar dan sebagai bahan referensi untuk peneliti yang sejenis.

1.4.2 Manfaat peneliti

Dijadikan bahan informasi mengenai penggunaan oralit yang benar dan bahan pertimbangan penanganan kasus penggunaan oralit di desa Dermo dan pertimbangan untuk penanganan kasus penggunaan oralit di desa Dermo Kecamatan Bangil Kabupaten pasuruan .

1.5 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah tingkat pengetahuan terhadap penggunaan oralit meliputi kegunaan , aturan pakai, efek samping, cara menyimpan oralit masyarakat Desa Dermo Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan.

1.5.2 Keterbatasan

Hanya di lihat dari hasil jawaban kuesioner serta wawancara yang dilakukan peneliti sehingga belum tentu yang di dapat sesuai yang dilakukan oleh responden

1.6 Definisi Istilah

1.6.1 Tingkat pengetahuan merupakan suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu.

Pengetahuan merupakan domain yang penting terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior. Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan initerjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagai besar, pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga.

1.6.2 Penggunaan memiliki arti proses, cara perbuatan memakai sesuatu, atau pemakaian, dalam menggunakan atau memakai barang.

1.6.3 Oralit merupakan obat yang digunakan untuk menggantikan cairan tubuh yang hilang akibat diare, sehingga bisa mencegah dan mengatasi dehidrasi

1.6.4 Masyarakat merupakan kelompok manusia yang sengaja dibentuk secara rasional untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tertentu. Masyarakat yang di

maksud dalam penelitian adalah masyarakat berada di RT. 04 RW. 01 Desa
Dermo Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan.